

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Indikator kesuksesan ekonomi suatu negara dapat diukur dari pertumbuhan ekonomi negara tersebut. Pertumbuhan ekonomi ditandai adanya peningkatan kualitas produksi barang dan jasa dalam jangka waktu tertentu yang disebabkan adanya peningkatan aktivitas ekonomi individu. Semakin tinggi pertumbuhan ekonomi berdampak pada peningkatan pendapatan nasional. Selain itu, pertumbuhan ekonomi menyebabkan terjadinya perubahan kehidupan masyarakat baik dari segi politik, sosial serta kegiatan perekonomian (Virgan & Yanuar, 2022).

Data Kementerian Keuangan Indonesia tahun 2023, pertumbuhan ekonomi Indonesia berada di angka 5,05% yang relatif stabil dan cukup tinggi untuk rata-rata global (Kemenkeu, 2024). Pertumbuhan ekonomi dapat bersifat fluktuatif dan bergantung pada beberapa faktor. Teori pertumbuhan *Solow-Swan* menjelaskan bahwa terdapat tiga faktor pertumbuhan ekonomi antara lain akumulasi modal yang berasal dari pendapatan maupun investasi, jumlah tenaga kerja serta kemajuan teknologi suatu negara (Amalia et al., 2016).

Globalisasi adalah suatu kondisi ditandai keterbukaan perdagangan barang, jasa, aliran modal, dan mobilitas masyarakat antar negara dan budaya. Globalisasi mempengaruhi berbagai aspek meliputi ekonomi, sosial, dan politik. Secara umum, globalisasi cenderung memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Setidaknya terdapat empat sektor yang terdampak langsung oleh globalisasi pada bidang ekonomi yaitu kerja, investasi, ekspor dan impor. Selain itu, globalisasi juga dapat mempengaruhi proses produksi. Globalisasi memungkinkan adanya penggunaan faktor produksi yang lebih efisien dan intensif (Todaro & Smith, 2020).

Globalisasi memberikan dampak positif terhadap perekonomian Indonesia melalui peningkatan *Foreign Direct Investment* (FDI) dan transfer teknologi. FDI tidak hanya menyediakan modal untuk pembangunan infrastruktur dan ekspansi industri tetapi juga membawa pengetahuan dan teknologi baru yang dapat

meningkatkan produktivitas. Studi oleh Fazaalloh (2024) menunjukkan bahwa FDI berdampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia terutama di sektor manufaktur. Selain itu, terwujudnya peningkatan daya saing industri Indonesia di pasar global merupakan dampak dari globalisasi yang mendorong adopsi praktik manajemen baru dan teknologi baru.

Globalisasi memfasilitasi integrasi ekonomi Indonesia ke dalam rantai nilai global yang memungkinkan perusahaan-perusahaan Indonesia untuk berpartisipasi dalam produksi dan perdagangan internasional. Peningkatan akses ke pasar global mendorong spesialisasi dan peningkatan efisiensi produksi di sektor-sektor tertentu. Studi oleh Athukorala (2019) menunjukkan bahwa partisipasi Indonesia dalam rantai nilai global telah berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekspor dan peningkatan pendapatan per kapita. Lebih lanjut, globalisasi mendorong adopsi standar internasional dan praktik bisnis yang lebih transparan yang dapat meningkatkan daya tarik Indonesia sebagai tujuan investasi dan mitra dagang.

Globalisasi ekonomi ditandai adanya keterbukaan ekonomi suatu negara terhadap perdagangan internasional (*Trade Openness*), aliran modal serta penanaman modal asing atau *Foreign Direct Investment* (FDI) (Hanniyah, 2022). Selain aspek tersebut, Yanuar (2016) menjelaskan dalam bukunya bahwa pendekatan pertumbuhan *Gross Domestic Product* (GDP) atau Produk Domestik Bruto (PDB) merupakan aspek yang digunakan sebagai indikator pertumbuhan perekonomian suatu negara.

Globalisasi ekonomi salah satunya dicirikan dengan adanya keterbukaan perdagangan. Dinyatakan dalam teori pertumbuhan bahwa terdapat korelasi positif antara keterbukaan perdagangan dan pertumbuhan ekonomi. Dengan kata lain, keterbukaan perdagangan berdampak positif untuk meningkatkan efisiensi alokasi ekonomi. Keterbukaan perdagangan memungkinkan perkembangan yang pesat dalam aktivitas perekonomian melalui dinamika perdagangan internasional antar negara yang dapat dilakukan tanpa batas (Suci et al., 2016).

Perdagangan internasional yang mencakup ekspor dan impor antara negara memungkinkan lebih banyak pemasaran produk-produk domestik pada pasar global

serta mendorong industrialisasi dan investasi perusahaan transnasional (Harahap et al., 2024). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2024) tentang neraca perdagangan, nilai neraca perdagangan dari perdagangan internasional sampai Bulan September 2024 mencapai USD21,9 miliar. Capaian neraca perdagangan yang positif memberikan landasan yang kuat dalam rangka menjaga ketahanan ekonomi Indonesia.

Seiring dengan kemajuan zaman, kemajuan dibidang globalisasi sosial juga semakin berkembang. Globalisasi sosial ditandai juga dengan berkembangnya teknologi di berbagai belahan dunia. Interaksi serta pertukaran budaya semakin meningkat. Berkat adanya globalisasi dan teknologi yang semakin canggih membuat berbagai negara saling mendapatkan dampak positif dan negatif dari globalisasi itu sendiri. Globalisasi sosial merupakan hubungan ataupun interaksi manusia dari berbagai negara baik secara langsung maupun tidak langsung. Hubungan yang terjadi mengakibatkan mudah nya interaksi serta pertukaran informasi yang begitu cepat, selaras juga dengan teknologi yang semakin mudah baik dari media sosial maupun dari internet. Perkembangan teknologi dan informasi yang pesat telah mengakibatkan pergeseran budaya khususnya di Indonesia. Meskipun tidak seluruhnya, namun hal itu cukup mempengaruhi paradigma maupun gaya hidup Masyarakat (Zahid, 2019).

Selaras dengan globalisasi sosial, globalisasi politik juga ditandai dengan adanya perkembangan di bidang politik. Politik menjadi lebih mudah dikarenakan bantuan teknologi khususnya media sosial dan internet. Masyarakat dapat lebih mudah menyerap informasi serta lebih mudah dalam berpendapat dan mempertimbangkan pilihan khususnya di bidang politik. Negara negara di dunia juga lebih mudah dalam melakukan tugas politik nya masing masing. Dengan globalisasi di bidang politik negara negara di dunia khususnya Indonesia sangat dimudahkan baik dalam misi perdamaian, kunjungan bilateral, maupun kerjasama dengan negara negara tetangga maupun seluruh negara di dunia (Zahid, 2019).

Selain itu, proses globalisasi membentuk suatu hubungan saling ketergantungan antar negara yang dapat menciptakan kerjasama dalam berbagai

bidang salah satunya ekonomi. Globalisasi membantu pemenuhan kebutuhan modal melalui investasi yang masuk ke dalam negeri. FDI merupakan salah satu bentuk investasi dalam jumlah besar dari perusahaan swasta asing di negara lain. FDI memungkinkan negara penanam modal dan negara tujuan investasi bertukar teknologi baru, keahlian manajemen, dan keterampilan yang mendorong produktivitas dan pertumbuhan ekonomi melalui kenaikan laju dan pendapatan nasional (Fajar Nurbani Aslam & Ari Rudatin, 2023). Berdasarkan laporan dari *United Nations Conference on Trade and Development* (UNCTD, 2023) didapatkan bahwa jumlah FDI di Asia Tenggara dari tahun 2010 hingga 2019 senantiasa mengalami peningkatan. UNCTAD juga menerangkan terkait nominal FDI di Indonesia tahun 2020 hingga 2022 yang kian meningkat hingga mencapai 21,9 juta USD.

Komponen selanjutnya yang berperan dalam mengukur kinerja perekonomian adalah perkembangan Produk Domestik Bruto (PDB). PDB menggambarkan nilai pasar semua barang dan jasa yang diproduksi di suatu wilayah pada periode tertentu. Menurut data *World Bank* tahun 2020, nilai ekspor dan impor barang dan jasa Indonesia terhadap PDB mencapai 38,6%. Nilai tersebut cenderung meningkat dari 10 tahun terakhir yang sebelumnya sebesar 32,7% pada tahun 2010. Selain itu, data dari BPS tentang perekonomian Indonesia berdasarkan besaran PDB pada triwulan III tahun 2024 mencapai 5.638,9 triliun rupiah dari 3.279,6 triliun rupiah pada 2010. Nilai ini ikut menjelaskan bahwa terjadi peningkatan pertumbuhan ekonomi di Indonesia dari tahun 2023 sebesar 4,95%. Secara keseluruhan, globalisasi dapat meningkatkan PDB suatu negara melalui peningkatan akses pasar, investasi, teknologi, dan sumber daya lainnya yang berkembang seiring dengan perkembangan globalisasi.

Indeks KOF terdiri dari dua indeks yaitu indeks globalisasi *de facto* dan *de jure*. Indeks globalisasi *de facto* menggambarkan aliran aktual dari perdagangan dan investasi sedangkan indeks globalisasi *de jure* melihat globalisasi dari sudut pandang pengurangan hambatan yang menghalangi perdagangan dan investasi suatu negara. Indeks KOF dijelaskan dalam skala satu sampai seratus. Semakin



besar nilai indeks menunjukkan semakin tinggi globalisasi ekonomi di suatu negara yang juga menggambarkan semakin terbukanya perekonomian suatu negara terhadap perekonomian global. Oleh karena itu penting digunakan pengukuran indeks KOF untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi akibat pengaruh globalisasi (Setyawan et al., 2021).

Dengan demikian, melalui penulisan skripsi ini penulis bertujuan menguraikan pengaruh globalisasi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui pendekatan yang berbasis pada Indeks Globalisasi KOF. Sebagai negara yang semakin terhubung dengan pasar global, Indonesia dihadapkan pada tantangan untuk memastikan bahwa dampak positif globalisasi dapat dirasakan secara merata, sementara potensi risiko seperti ketimpangan ekonomi dan kerentanan terhadap fluktuasi global dapat diminimalisir. Oleh karena itu, urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya untuk memahami hubungan antara globalisasi yang diukur melalui Indeks KOF dengan kinerja perekonomian Indonesia guna memberikan rekomendasi kebijakan yang tepat dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka perumusan masalah yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah globalisasi ekonomi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
2. Apakah globalisasi sosial berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
3. Apakah globalisasi politik berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?

## **1.3 Tujuan Umum Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh globalisasi, yang meliputi dimensi ekonomi, sosial, dan politik, terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai sejauh mana keterlibatan Indonesia

dalam arus globalisasi berkontribusi terhadap peningkatan maupun tantangan dalam pertumbuhan ekonomi nasional dan internasional.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung atau tidak langsung bagi:

1. Bagi Penulis

Penulis dapat mengaplikasikan ilmu yang di dapat semasa kuliah terhadap masalah ekonomi yang terjadi dalam masyarakat.

2. Bagi Pengambil Kebijakan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang kondisi ekonomi Indonesia untuk digunakan dalam perancangan kebijakan.

3. Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan gagasan untuk penelitian sejenis, memperkaya khazanah ilmu ekonomi pembangunan khususnya terkait analisis hubungan antara globalisasi multidimensi dan pertumbuhan ekonomi di negara berkembang pengetahuan dan informasi bagi mahasiswa dan pengembangan penelitian.

